

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODA PENELITIAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penyelenggaraan sistem administrasi akademik di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri, khususnya di IKIP Bandung dan Unpad. Dengan demikian penelitian ini bersifat studi kasus.

Untuk mencapai tujuan tersebut metoda penelitian yang dirasakan cocok dengan penelitian ini adalah metoda kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Kirk and Miller (1976:5) karena metoda kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif ini, yaitu penelitian inquiri atau naturalistik atau etnografi, etnometodologi, studi kasus (lihat Bogdan dan Biklen, 1982:3). Pendekatan atau metoda penelitian kualitatif ini mempunyai karakteristik tertentu, antara lain 1). sumber data adalah situasi yang wajar atau " natural setting ", 2). peneliti sebagai instrumen penelitian, 3).sangat deskriptif, 4). mengutamakan data langsung atau " first hand", 5). triangulasi, 6). mencari makna dibalik data, 7). mengadakan analisis sejak awal penelitian, 8).sampling purposif. (Bogdan dan Biklen, 1982 : 27 - 28. Nasution, 1988:9, dan Lexy J. Meleong, 1988:3).

Karakteristik inilah yang dijadikan rujukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Berkenaan dengan karakteristik *pertama*, peneliti - mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara atau informasi langsung dari sumber utama tanpa memberikan suatu perlakuan atau mempengaruhi secara sengaja. Peneliti secara langsung memasuki lapangan dan berhubungan dengan sumber data yang dapat memberikan informasi secara lengkap. Berkenaan dengan karakteristik yang *kedua* mengisyaratkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, dalam hal ini peneliti yang melakukan wawancara, observasi terhadap objek yang diteliti. Karakteristik ini dilandasi oleh suatu pertimbangan bahwa penulis sebagai manusia merupakan alat yang peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang diperkirakan bermakna atau tidak bermakna bagi penelitian ini, selain itu peneliti sebagai instrumen dapat merekam terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Karakteristik *ketiga* adalah bahwa dalam penelitian ini penulis berusaha mengumpulkan data deskriptif yang nantinya dituangkan dalam bentuk laporan. Karakteristik *keempat* adalah mengutamakan data langsung atau "first hand", artinya bahwa dalam penelitian ini, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data, melakukan wawancara atau observasi. Peneliti tidak menggunakan angket atau perantara lainnya. Karakteristik *kelima* berkenaan dengan triangulasi, artinya untuk mengecek kebenaran data atau

informasi yang peneliti peroleh peneliti melakukan cek ulang dengan jalan memperoleh data dari sumber lainnya. Tujuannya adalah untuk membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari sumber lainnya, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data yang diperoleh tadi. Karakteristik keenam mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan, sehingga dapat dipahami kelakuan manusia, yang dalam hal ini para pelaksana administrasi akademik dalam melaksanakan tugasnya masing-masing dalam konteks yang lebih luas, dipandang dari kerangka pemikiran dan perasaan responden. Karakteristik *ketujuh* berkenaan dengan sampel purposif. Karakteristik ini mengisyaratkan bahwa dalam penelitian kualitatif pengambilan sampel harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan bergantung pada pertimbangan kelengkapan informasi yang diperlukan, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh S.Nasution (1988:32-33) yang menyatakan bahwa untuk memperoleh informasi tertentu, sampling dapat diteruskan sampai taraf "redudancy", ketuntasan atau kejenuhan, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Dengan kata lain sampel dianggap memadai apabila sudah ditemukan pola tertentu dari informasi yang dikumpulkan. Karakteristik *kedelapan*, yakni mengadakan analisis sejak awal penelitian. dalam penelitian melakukan analisis terhadap data yang terkumpul sejak awal

penelitian hingga penelitian itu berakhir.

B. SUMBER DATA

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pada penyelenggaraan sistem administrasi akademik yang diselenggarakan di IKIP Bandung dan Unpad. Dengan demikian analisis dalam penelitian ini bersifat kasuistik dan institusional, dalam arti yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah unit organisasi atau satuan kerja yang terlibat dalam penyelenggaraan sistem administrasi akademik, bukan atas nama individu.

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, bahwa banyak nara sumber bukan merupakan syarat mutlak tetapi yang lebih utama adalah sejauhmana sumber data dapat memberikan data atau informasi yang sebanyak mungkin sesuai dengan kebutuhan atau dengan tujuan penelitian itu sendiri. Untuk itu maka dalam penelitian kualitatif biasanya sampelnya sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian, yakni orang atau pejabat yang dipandang dapat memberikan informasi yang sebanyak mungkin berkenaan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sumber data, antara lain :

1. Rektor/PR I
2. Kepala BAAK
3. PD I
4. Kepala Bagian Akademik dan Registrasi BAAK.
5. Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas
6. Ketua Jurusan, Dosen, Mahasiswa.

7. Pengelola KKN, PPL. Laboraturium, Perpustakaan.
8. Panitia Opspek/P-4

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh informasi yang saling menunjang dan melengkapi satu sama lain, yakni mengenai penyelenggaraan sistem administrasi akademik. Sedangkan yang menjadi instrumen atau alat pengumpul data adalah peneliti sendiri.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara, dengan menggunakan bentuk pertanyaan terbuka. Dipergunakannya pedoman wawancara dalam melakukan wawancara agar kegiatan wawancara lebih terarah sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

Untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, dalam penelitian ini dilengkapi dengan studi dokumentasi dan observasi, yaitu dengan mempelajari catatan atau dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti serta dengan melihat peristiwa - peristiwa atau kejadian-kejadian yang berkaitan dengan penyelenggaraan sistem administrasi akademik pada kedy a lembaga pendidikan tinggi tersebut.

Untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti dilengkapi dengan buku catatan, tape recorder. Peralatan tersebut digunakan agar semua data yang diperlukan

atau yang disampaikan oleh nara sumber dapat terhimpun dengan baik. Untuk menggunakan peralatan tersebut peneliti dengan terlebih dahulu meminta izin dari nara sumber agar tidak merasa terganggu dengan kehadiran alat tersebut.

D. PELAKSANAAN PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif tahapan dalam melaksanakan penelitian tidak dapat ditentukan secara lebih pasti, karena tidak mempunyai batas - batas yang tegas, hal ini disebabkan fokus penelitian itu sendiri dapat mengalami perubahan. Namun secara garis besar S.Nasution (1988:33) menyarankan ada tiga fase yang bisa diikuti dalam penelitian kualitatif ini, yaitu : " 1). tahap orientasi, 2). tahap eksplorasi dan 3). tahap member chec." Dalam penelitian ini penulis mengikuti tahapan - tahapan tersebut, yang dapat penulis jelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran atau informasi yang lebih luas mengenai hal - hal yang umum di lapangan berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Informasi tersebut diperoleh dari sejumlah sumber informasi, kemudian dianalisis untuk menemukan hal-hal yang menonjol, menarik, penting dan berguna untuk diteliti lebih lanjut. Dan ini kemudian dipilih sebagai fokus penelitian.

Pada tahap orientasi ini penulis melakukan kunjungan secara informal ke BAAK, Fakultas, Jurusan, Puskom yang ada pada kedua lembaga tersebut, guna memperoleh informasi awal

untuk kepentingan penetapan fokus atau permasalahan penelitian.

Data atau informasi yang dibutuhkan pada tahap awal penelitian ini terutama diperlukan untuk kepentingan penyusunan rancangan penelitian, yang dalam penyulisannya itu mendapat bimbingan dari para dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Pasca Sarjana IKIP Bandung. Dan akhirnya rancangan penelitian tersebut dijadikan dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini bisa dikatakan sebagai tahap penelitian yang sesungguhnya, dimana data yang dikumpulkan lebih terarah dan spesifik mengarah pada fokus penelitian dan tujuan yang telah ditetapkan. Observasi dan wawancara ditujukan kepada hal-hal yang dianggap ada hubungannya dengan fokus penelitian. Wawancara tidak lagi bersifat umum dan terbuka tetapi lebih terstruktur untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai aspek - aspek yang menonjol dan penting.

Dalam tahap ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih bersifat formal, artinya dilaksanakan setelah mendapatkan ijin penelitian dari Rektor pada kedua lembaga tersebut. Dalam melaksanakan pengumpulan data penulis tidak mendapatkan hambatan yang berarti, karena peneliti telah memperoleh ijin resmi dari rektor, serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan para nara sumber.

Dalam melaksanakan wawancara, wawancara dilakukan dengan nara sumber atau personil yang diberikan tanggung jawab atau tugas untuk menyelenggarakan sistem administrasi akademik. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya agar pembicaraan bisa lebih terarah pada fokus penelitian, sehingga data atau informasi dapat terkumpul sesuai dengan kebutuhan. Untuk melengkapi data hasil dari wawancara, dilengkapi dengan berbagai dokumen, yang berupa peraturan, buku pedoman akademik serta melakukan pengamatan atau observasi.

Agar data yang diperlukan dapat terhimpun dengan baik, maka khususnya dalam melakukan wawancara peneliti dilengkapi dengan buku catatan dan tape recorder.

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian atau setiap sehabis melakukan pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan pada tahap ini juga disertai dengan reduksi data atau informasi, yakni dengan menyeleksi catatan-catatan lapangan dan merangkum hal - hal yang dianggap penting, yang selaras dengan fokus penelitian.

3. Tahap "Member Check"

Kegiatan "member check" dimaksudkan untuk mengecek kebenaran dari informasi - informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Pengecekan ini dilakukan sesuai penulis melaksanakan wawancara. Data hasil wawancara dirangkum, dituangkan dalam bentuk

laporan dan meminta kesediaan nara sumber atau responden untuk memeriksa hasil hasil wawancara tersebut, dan meminta responden untuk memperbaiki bila diperlukan, dan mengkonfirmasi keseuaiannya dengan informasikan yang disampaikan. Jika masih diperlukan diadakan pengumpulan data lebih lanjut karena adanya aspek - aspek baru.

E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola. Analisis terhadap data yang diperoleh merupakan upaya agar data tersebut dapat diketahui maknanya (S.Nasution,1988:125). Kegiatan analisis data tidak dapat bisa dipisahkan dengan kegiatan interpretasi data yang dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

Analisis data dilakukan melalui serangkaian tahapan kegiatan. Menurut Nasution (1988:129) tahapan dalam analisis data tersebut antara lain :

1). reduksi data, 2). display data, dan 3). mengambil kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini yang dijadikan rujukan oleh penulis dalam melakukan analisis data penelitian ini.

Reduksi data dilakukan dengan jalan meringkas catatan - catatan yang berisi data yang diperoleh dari lapangan yang disusun dalam bentuk uraian laporan tertulis yang rinci. Catatan - catatan tersebut diambil terbatas hanya pada hal-hal yang pokok saja atau yang dianggap penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data yang

terpilih tersebut disusun dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan tema atau polanya. Disamping itu data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian, juga dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Untuk mempermudah melihat pola atau gambaran secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini, maka disajikan dalam bentuk matrik hasil penelitian. Dari gambaran yang tampak dalam matrik tersebut selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sehingga data yang terkumpul itu mempunyai makna.

Seperti telah diungkap pada bagian awal bab ini bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian, jadi sejak itu pula dicoba ditarik kesimpulannya, tetapi kesimpulan yang ditarik masih bersifat tentatif, masih kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data kesimpulan tersebut disempurnakan sehingga kesimpulan yang ditarik lebih "grounded". Dengan demikian kesimpulan itu harus diverifikasi selama penelitian ini berlangsung. Jadi verifikasi ini juga dilakukan sepanjang penelitian ini berlangsung. Verifikasi ini dilakukan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian.

F. SIGNIFIKASI HASIL PENELITIAN

Untuk menetapkan tingkat keabsahan atau kepercayaan hasil penelitian diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan

teknik pemeriksaan ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu :

1). kredibilitas ("validitas internal"), 2). transferabilitas ("validitas eksternal"), c). dependabilitas ("reliabilitas") dan d). konfirmabilitas (objektivitas"). (Nasution, 1988:114-115), Lexy Meleong 1988:146-147).

1. Kredibilitas (Validitas Internal)

Kredibilitas ini menggambarkan tingkat kecocokan konsep yang disusun oleh peneliti dengan konsep yang ada atau disampaikan oleh responden atau sumber data. Cara yang ditempuh oleh penulis untuk mencapai tingkat kredibilitas hasil penelitian ini antara lain :

a. Pengamatan yang terus menerus

Dengan pengamatan yang terus-menerus peneliti dapat memperhatikan suatu peristiwa atau kejadian dengan lebih cermat, terinci dan lebih mendalam, sehingga peneliti sendiri akan dapat memberikan gambaran yang lebih cermat dan terinci mengenai apa yang diamatinya, sehingga memungkinkan hasil pengamatan ini dapat lebih dipercaya.

b. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Seperti dalam penelitian. Yang menjadi sumber data adalah pejabat atau personil yang terlibat dalam penyelenggaraan sistem administrasi akademik. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak

hanya dilakukan oleh seorang pejabat yang ada dalam satu satuan kerja, tetapi juga oleh beberapa pejabat atau personil lainnya yang ada pada satuan kerja yang sama juga yang ada pada satuan kerja lainnya. Untuk itu maka dalam untuk menjamin tingkat kredibilitas data atau informasi yang diperoleh tidak hanya dari satu sumber saja tetapi juga diperoleh dari sumber yang lain yang menangani masalah yang sama.

c. Pembicaraan dengan kolega ("Peer Debriefing")

Untuk memperoleh tingkat hasil kepercayaan suatu hasil penelitian bisa dilakukan dengan membicarakannya atau mendiskusikannya dengan kolega. Pembicaraan ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan, yang berupa kritik, saran - saran atau pertanyaan - pertanyaan yang bisa menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran dari suatu hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dalam membahas hasil penelitian atau catatan - catatan lapangan dilakukan dengan kolega peneliti sendiri, yaitu staf dosen yang ada di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Bandung, karena mereka tidak mempunyai kepentingan dengan penelitian. Melalui pembicaraan ini mereka dapat memberikan pandangan yang lebih objektif dan netral.

d. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi yang bisa digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan hasil penelitian antara lain bahan-bahan dokumentasi serta hasil rekaman tape recorder. Dengan

cara ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih otentik mengenai informasi atau data yang disampaikan oleh nara sumber sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih dipercaya.

e. *Mengadakan " Member Check "*

Kegiatan ini dilakukan setiap akhir wawancara dilakukan. Setiap akhir wawancara peneliti mengulangi kembali apa yang telah dikemukakan oleh para nara sumber berdasarkan data atau informasi yang ada pada peneliti dengan maksud jika ada kekeliruan dapat dengan segera diperbaiki oleh nara sumber atau bila masih ada kekurangan atas informasi yang telah disampaikan dapat segera dilengkapi dengan informasi yang baru.

Tujuan diadakannya " member chek " ini adalah agar data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi informasi sehingga hasil penelitian ini dapat lebih dipercaya.

2. Transferabilitas

Dalam penelitian kuantitatif nilai transfer ini berkenaan dengan hingga manakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam situasi - situasi lain. Dengan kata lain transferabilitas ini berkaitan dengan generalisasi.

Sedangkan bagi penelitian kualitatif nilai transfer ini bergantung pada sipemakai yakni hingga manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam kontek dan situasi tertentu (Nasution, 1988:119). Jadi nilai tranfer penelitian ini diserahkan dan bergantung pada si pemakai hasil penelitian.

Peneliti sendiri tidak dapat menjamin nilai tranfer hasil penelitian ini.

3. Depandabilitas dan Confirmabilitas

Dalam penelitian kuantitatif istilah depandi- bilitas ini sama dengan istilah reliabilitas, yaitu untuk melihat konsistensi suatu hasil penelitian. Untuk itu diperlukan alat yang reliabel. Dalam hal ini, juga reliabilitas berkenaan dengan suatu pertanyaan, apakah penelitian itu dapat di- ulangi atau direplikasi oleh peneliti lain dengan hasil yang konsisten (Nasution, 1988:123). Sedangkan dalam penelitian naturalistik atau kualitatif untuk menguji reliabilitas adalah peneliti itu sendiri.

Adapun konfirmabilitas berkenaan dengan objektivitas hasil penelitian. Objektivitas terjadi bila hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama siapapun pengamatnya. Dalam penelitian naturalistik objektivitas terdapat bila hasil penelitian dapat dibenarkan atau di-confirm oleh peneliti lain. Untuk melakukan hal tersebut dilakukan dengan cara "Audit Trail ", yakni dengan melakukan pemeriksaan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian kejadiannya. Untuk " Audit Trial " dalam penelitian kualita- tif perlu disediakan bahan - bahan yang berupa :

- a. Data mentah, seperti catatan lapangan sewaktu mengadakan wawancara atau observasi, hasil rekaman serta dokumen lain yang relevan, yang telah diolah dalam bentuk lapaoran la- pangan. Data ini diperlukan untuk kepentingan analisis

lebih lanjut.

- b. Hasil analisis, seperti rangkuman, hipotesis kerja, konsep konsep, dan lain sebagainya.
- c. Hasil sintesis data, seperti : tafsiran, kesimpulan, definisi, pola.
- d. Catatan mengenai proses yang digunakan, yakni tentang metodologi, disain, strategi, prosedur.

(Nasution, 1988:120. Lexy Meleong, 1988:156).

Dalam melakukan pemeriksaan atau auditing ini ada sejumlah langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti, antara lain :

- 1). Menyediakan segala macam catatan yang diperlukan yang berupa hasil wawancara, hasil observasi maupun dokumen yang kesemuanya ini merupakan bahan mentah yang diperlukan untuk kepentingan analisis lebih lanjut.
- 2). Melakukan pemeriksaan dan penyeleksian terhadap data mentah tersebut, kemudian merangkum dan menyusunnya kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis. Tahap ini disebut menyusun hasil analisis.
- 3). Membuat penafsiran, kesimpulan, pola atau tema sebagai hasil sintesis data.
- 4). Melaporkan seluruh proses penelitian, sejak studi awal atau studi pendahuluan, penyusunan disain sampai pengolahan data, sebagaimana digambarkan dalam thesis ini.

Demikian prosedur penelitian yang penulis tempuh dalam penelitian ini.